

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan berbagai macam sumber daya, seperti modal, dan material. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu organisasi atau perusahaan, disamping faktor lain seperti aktiva dan modal. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi. Sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia.

Menurut Marihot Tua E. H. (dalam Sunyoto, 2012: 1) *Human resource manajement is the activities undertaken to attract, develop, motivate, and maintain a high performing workforce within the organization* (Manajemen sumber daya manusia adalah aktifitas yang dilakukan merangsang, mengembangkan, memotivasi, dan memelihara kinerja yang tinggi dalam organisasi). Karyawan merupakan sumber daya yang paling penting dalam perusahaan karena memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang teknik produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan

sumber daya manusianya, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan agar dapat berkualitas dan bekerja dengan baik salah satu faktor terpenting yaitu lingkungan kerja tempat karyawan tersebut bekerja. Dimana lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Maka dari itu perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna, penerangan yang cukup maupun musik yang merdu), serta lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, kesejahteraan karyawan, hubungan antar sesama karyawan, hubungan antar karyawan dengan pimpinan, serta tempat ibadah). Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang berada di sekitar karyawan perlu diperhatikan agar membawa dampak yang baik bagi kinerja seseorang.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat akan membawa dampak yang positif bagi orang-orang yang berada di dalamnya. Manfaat lingkungan kerja yang aman dan sehat akan meningkatkan produktivitas, karena menurunnya jumlah hari yang hilang, meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen, menurunkan biaya-biaya kesehatan dan asuransi, tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim, fleksibilitas dan

adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan rasa kepemilikan, serta rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena naiknya citra perusahaan hal ini dikemukakan oleh Rivai 2009 (dalam Narianggono, dkk. 2014: 2).

Selain lingkungan kerja faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu keselamatan kesehatan kerja (K3). Karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja, dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan kerja pada karyawan. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat menghasilkan suatu barang atau jasa dengan cara yang lebih efisiensi. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan secara periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibanding dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target, sasaran atau kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan selalu memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Terjadinya kecelakaan atau penyakit kerja dapat berakibat kematian, atau karyawan bisa mengalami cacat atau sakit sementara dan tidak bisa bekerja, maka karyawan yang bersangkutan tidak mampu lagi bekerja dengan baik atau tingkat produktivitas kerjanya akan mengalami penurunan dibanding waktu sehat. Oleh sebab itu, perlu sistem pemberian kompensasi akibat kecelakaan dan penyakit kerja karena itu akan menumbuhkan semangat kerja

dan meningkatkan kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan Hak Asasi Manusia (HAM). Untuk itu kesadaran mengenai pentingnya keselamatan kesehatan kerja (K3) harus selalu digugah, diingatkan, serta dibudidayakan dikalangan para pekerja. Pemahaman dan pelaksanaan K3 diperusahaan sangat diperlukan, terutama dalam perbaikan syarat-syarat kerja. Hal ini berkaitan dengan masalah perlindungan tenaga kerja terhadap kecelakaan kerja, guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, perlu pemahaman dan pelaksanaan keselamatan kesehatan kerja (K3) secara baik dan benar.

Dari penjelasan diatas maka Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) harus diperhatikan dan diterapkan pada PT. Total Bangun Persada Tbk, karena perusahaan ini bergerak di bidang kontruksi maka masalah lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja para karyawan sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Sekarang ini, masalah keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia masih sering diabaikan, hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kecelakaan kerja. Menurut data Jamsostek (dalam Ilfani dan Rini, 2013:2), jumlah tenaga kerja pada tahun 2012 menunjukkan terdapat 9.056 kasus kecelakaan kerja. Dari jumlah tersebut 2.419 kasus mengakibatkan meninggal dunia. Menurut Afdidar, 2,1 persen dari 15.000 perusahaan besar yang menerapkan sistem manajemen K3 juga masih jauh dari harapan. Berdasarkan indeks pengukuran Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan (IPK) Indonesia tahun 2012 indikator kondisi lingkungan kerja hanya mencapai angka 3,71 (rendah) atau menurun

dibanding tahun 2011 yang mencapai angka indeks 5,02 (menengah-ke bawah).

Berdasarkan uraian di atas, penulis penting mengangkat permasalahan tentang lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja karyawan dengan memberi judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dibahas dan diuraikan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis apakah terdapat hubungan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat hubungan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

3. Untuk menganalisis apakah hubungan lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap peningkatan kinerja karyawan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam manajemen sumber daya manusia tentang pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, serta sebagai masukan pada penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan kepada perusahaan-perusahaan, untuk lebih memperhatikan lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja para karyawan saat bekerja agar seluruh pekerja dapat terjaga dan bekerja dengan nyaman.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan pemahaman dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembahasan mengenai **Pengaruh Lingkungan Kerja Dan**

## **Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Total Bangun Persada**

**Tbk.** ini dibahas dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka, bab kedua ini menjelaskan tentang tinjauan teori, kerangka penelitian, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ketiga ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi oprasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab keempat ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

Bab V Penutup, bab kelima ini menjelaskan tentang simpulan dari penelitian diatas, keterbatasan peneliti, dan saran.